

**PENGARUH *ECO-EFFICIENCY* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

NOVENSYA DWI PANGGAU

NIM. 12030113120013

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novensya Dwi Panggau
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120013
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *ECO-EFFICIENCY*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (Penelitian
Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
pada tahun 2013 - 2015)**

Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 12 Juni 2017

Dosen Pembimbing,



Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt

NIP. 197909242008122003

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Novensya Dwi Panggau
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120013
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *ECO-EFFICIENCY* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN *LEVERAGE*
DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Juli 2017

Tim Penguji:

1. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt
2. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt
3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt


(.....)

(.....)

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Novensya Dwi Panggau, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh *Eco-efficiency* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* dan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 12 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,

(Novensya Dwi Panggau)

NIM.12030113120013

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of eco-efficiency on firm value by leverage and profitability as a moderating variable. Eco-efficiency as an independent variable is measured by dummy. Firm value as dependent variable is measured by market price. Leverage and profitability as moderating variable, leverage is measured by DER and profitability is measured by ROA. This research uses price book value and earnings per share as a control variable.

The sample of this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2013 – 2015. The sampling method in this research is purposive sampling. The analysis technique in this study using multiple linear regression analysis.

The result show that eco-efficiency has significant positive effects on the firm value. Leverage has positive effects but can't moderate the relationship between eco-efficiency and firm value. Profitability has negative effects and can't moderate the relationship between eco-efficiency and firm value.

Keywords: Eco-efficiency, leverage, profitability, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan dengan *leverage* dan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Eco-efficiency* sebagai variabel independen diukur menggunakan *dummy*. Nilai perusahaan berperan sebagai variabel dependen yang diukur dengan *market price*. *Leverage* dan profitabilitas berperan sebagai variabel moderasi, *leverage* diukur dengan DER dan profitabilitas diukur dengan ROA. Penelitian ini menggunakan *price book value* (PBV) dan *earnings per share* (EPS) sebagai variabel kontrol.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *eco-efficiency* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif namun tidak dapat memoderasi hubungan antara *eco-efficiency* dan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak dapat memoderasi hubungan antara *eco-efficiency* dan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Eco-efficiency*, *leverage*, profitabilitas, nilai perusahaan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Always go with the choice that scares you the most, because that’s the one that is going to help you grow.”

(Unknown)

“Tuhan akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun, apabila engkau mendengarkan perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan pada hari ini kau lakukan dengan setia.”

(Ulangan 28:13)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluargaku tercinta

Teman-teman tersayang

Keluarga Besar Akundip13

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH *ECO-EFFICIENCY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI”** dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, saran, doa, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan nasihat kepada penulis dengan sabar selama proses penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
4. Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasihat dan arahan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
6. Papa, Yusup Panggau yang tak hentinya memberi kasih sayang, semangat dan doa selama menjalani perkuliahan dan penulisan skripsi. Mama, Martina Kalua

yang menjadi inspirasi penulis sejak kecil untuk bisa mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Terimakasih sudah menjadi orang tua terbaik bagi penulis.

7. Kakak dan adikku tercinta, Febryade Panggau terimakasih untuk dukungan dan bantuannya selama menjadi perantau jarak Semarang-Salatiga tidak menjadi penghalang. Meysie Tri Putri Panggau, terimakasih untuk perhatian yang selalu diberikan kepada penulis.
8. Cindy Leona Armani dan Putri Anriani, terimakasih untuk selalu ada, tempat bertukar keluh kesah sesama perantau dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Alamanda Rosia Sari, Nurdiana Indah dan Jessica Stephanie, yang selalu memberikan canda tawa dan bantuan selama masa perkuliahan dari awal sampai akhir.
10. Rekan-rekan seperjuangan bimbingan: Anita, Mia, Jeje, Indi, Juple, Ester, Ndari dan Dessy, terimakasih untuk bantuan, dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi.
11. Nur Ilmi, Darul, Parwan, Dillah, Kak Fahmi, Kak Asti, Kak Ummy yang telah menjadi keluarga kedua selama di Semarang. Terimakasih untuk selalu ada disaat suka maupun duka dan canda tawa yang selalu menemani kebersamaan kita. Sehari tanpa kalian akan terasa hampa.
12. SMUNELISME : Suparwan, Nurul Athira, Mahardika, Andre Pakpahan, Ahmad Fadhillah, Mule, Maria dan Kak Appi. Terimakasih untuk kebersamaan selama

di Semarang, semoga dapat memberikan motivasi kepada adik-adik satu almamater di SMA.

13. PMK FEB UNDIP untuk pengalaman dalam melayani dan menjadi berkat bagi penulis.
14. KKN Desa Kelet tim II Undip 2016 & IPB : Dika, Hafizh, Maudy, Shalih, Rani, Nadya, Aliza, Syahrul, Fitri, Sarah, dan Rina. Terimakasih untuk kebersamaan dan kerjasamanya selama 35 hari dan menjadi keluarga baru bagi penulis.
15. Seluruh teman-teman Akuntansi Undip 2013, yang telah menemani masa perkuliahan penulis selama 3 tahun lebih.
16. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk dukungan dan doa kalian.

Dalam penulisan ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kemajuan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 12 Juni 2017

Penulis

Novensya Dwi Panggau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	13
2.1.1 Teori Stakeholder	13
2.1.2 Teori Legitimasi	15
2.1.3 Teori Sinyal	17
2.1.4 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dan <i>Eco-efficiency</i>	18
2.1.5 Nilai perusahaan	21

2.1.6	<i>Leverage</i>	23
2.1.7	Profitabilitas.....	24
2.2	Penelitian Terdahulu.....	27
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	30
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	32
2.4.1	Pengaruh <i>Eco-efficiency</i> terhadap Nilai Perusahaan	32
2.4.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap hubungan antara <i>Eco-efficiency</i> dan Nilai Perusahaan	33
2.4.3	Pengaruh Profitabilitas terhadap hubungan antara <i>Eco-efficiency</i> dan Nilai Perusahaan	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		36
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	36
3.1.1	Variabel Dependen	36
3.1.2	Variabel Independen.....	37
3.1.3	Variabel Moderasi	37
3.1.3.1	<i>Leverage</i>	38
3.1.3.2	Profitabilitas	38
3.1.4	Variabel Kontrol	39
3.1.4.1	<i>Price Book Value</i>	39
3.1.4.2	<i>Earnings Per Share</i>	40
3.2	Populasi dan Sampel Perusahaan	40
3.2.1	Populasi	40
3.2.2	Sampel	41
3.3	Jenis dan Sumber Data	41
3.4	Metode Pengumpulan Data	41
3.5	Metode Analisis Data	42
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	42
3.5.2.1	Uji Normalitas Data.....	42

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas	43
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	43
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	44
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
3.5.4 Uji Hipotesis	46
3.5.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F).....	46
3.5.4.2 Uji signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	47
3.5.4.3 Koefisien Determinasi	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	48
4.2 Analisis Data.....	50
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	50
4.2.1.1 Nilai Perusahaan	51
4.2.1.2 <i>Leverage</i>	51
4.2.1.3 Profitabilitas.....	52
4.2.1.4 <i>Price Book Value</i>	52
4.2.1.5 <i>Earnings Per Share</i>	52
4.2.1.6 <i>Eco-efficiency</i>	53
4.2.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	53
4.2.2.1 Uji Normalitas	53
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	56
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	57
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	59
4.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	61
4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
4.3.3 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)	62
4.4 Pembahasan Uji Statistik	65
4.4.1 Pengaruh <i>Eco-efficiency</i> terhadap Nilai Perusahaan	65

4.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap hubungan antara <i>Eco-efficiency</i> dan Nilai Perusahaan	67
4.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap hubungan antara <i>Eco-efficiency</i> dan Nilai Perusahaan	68
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Keterbatasan Penelitian	71
5.3 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Tabel Durbin Watson	45
Tabel 4.1 Data Hasil Pemilihan Sampel	49
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel	50
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Dummy</i>	51
Tabel 4.4 Uji Statistik Kolmogrov	55
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.6 Uji Gletser	58
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.8 Durbin Watson Test Bound	60
Tabel 4.9 Uji Simultan F.....	61
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.11 Uji Statistik t	63
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	31
Gambar 4.1 Grafik Histogram	54
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot	54
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Grafik <i>Scatterplot</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DATA SAMPEL PERUSAHAAN	77
LAMPIRAN B DATA OUTLIER	82
LAMPIRAN C HASIL UJI STATISTIK	83
LAMPIRAN D HASIL UJI ASUMSI KLASIK	84
LAMPIRAN E HASIL ANALISIS REGRESI.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan pendahuluan yang membahas beberapa alasan dan dasar dalam melakukan penelitian mengenai efek moderasi liabilitas dan leverage pada hubungannya dengan *eco-efficiency* dan nilai perusahaan publik di Indonesia. Rumusan masalah sebagai fokus utama, penjelasan mengenai manfaat, tujuan dan sistematika penulisan juga diuraikan dalam bab ini. Berikut penjelasan mengenai latar belakang masalah, manfaat, tujuan dan sistematika penulisan secara rinci.

1.1 Latar Belakang

Adanya harapan dari masyarakat terhadap perusahaan untuk lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Harapan-harapan yang berkembang di masyarakat membangun perusahaan untuk mengambil inisiatif dalam proses bisnis untuk menyesuaikan diri dengan konsep *eco-efficiency* (Al-Najjar & Anfimiadou, 2012). Pengelolaan yang baik terhadap sumber daya yang dimiliki yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui haruslah secara bertanggung jawab. Artinya, harus secara bijaksana melestarikan persediaan sumber daya sehingga generasi sekarang dan yang mendatang dapat menikmatinya. Masyarakat bisa mencapai kemakmuran karena dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Jika lingkungan terus dieksploitasi untuk mengejar pertumbuhan ekonomi dimungkinkan beberapa saat lagi pertumbuhan ekonomi akan berhenti, karena

habisnya pasokan dari lingkungan. Pengurangan dampak lingkungan harusnya dilakukan oleh perusahaan sebagai tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Tetapi pada saat yang sama, perusahaan menjadi salah satu sumber pencemaran lingkungan, seperti pencemaran air, udara, dan tanah (Irawan & Swastha, 1981). Salah satu konsep yang dapat dikembangkan dalam penanganan permasalahan yang sering dilakukan oleh perusahaan yakni konsep *eco-efficiency*. Konsep ini merupakan efisiensi yang memasukkan aspek sumber daya alam dan energi atau suatu proses produksi yang meminimumkan penggunaan bahan baku, air dan energi serta dampak lingkungan per unit produk (Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, 2003)

Perusahaan memang pada dasarnya didirikan untuk menghasilkan laba. (Borolla, 2011) menjelaskan bahwa suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmuran dari pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Ketika masyarakat bertindak melalui berbagai badan perwakilan, sehingga muncul berbagai aturan untuk mengatur dampak positif dan negatif dari tujuan sosial dengan efisiensi ekonomi, dari situ tugas perusahaan akan menjadi lebih jelas.

Hal penting lainnya adalah perlindungan terhadap lingkungan. Perusahaan sudah menambahkan kinerja lingkungan untuk dijadikan perhatian yang khusus untuk kualitas, pelayanan dan biaya (Brady, K, Hensen, P, & Fava, J. A, 1999). Kinerja lingkungan dapat dilihat dari perspektif umum yang menempatkan langkah-langkah yang akan menjamin keberlanjutan dari atribut lingkungan seperti air, tanah, udara

dan ekosistem. Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat, maka secara alami masyarakat ikut mendukung kesejahteraan perusahaan, dan sebaliknya, perusahaan harus mendukung kesejahteraan masyarakat (Irawan & Swastha, 1981).

Dengan adanya pengurangan dampak lingkungan akan membantu dalam pemulihan ekosistem. Untuk itu semua perlu kerja sama antar para ahli dan para pengambil keputusan sehingga proses pengambilan keputusan didasari oleh analisis yang kuat. Perusahaan juga perlu untuk menyajikan informasi dan strategi ke depan sehingga dapat menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Di lain sisi, perusahaan masih kurang termotivasi dalam melakukan perlindungan lingkungan karena harus mengikuti prosedur yang banyak untuk hal tersebut. Nosakhare Peter (2016) menyatakan bahwa adanya proses-proses dalam pemulihan lingkungan yang menyebabkan munculnya *eco-efficiency*. Konsep *eco-efficiency* menjadi titik tengah antara ekonomi dan lingkungan. Adanya berbagai kebijakan di bidang lingkungan inilah yang menyebabkan berkembangnya suatu konsep yang bertujuan untuk menemukan solusi atas pemenuhan tujuan bisnis dan penyelesaian masalah lingkungan yang dinamakan dengan *eco-efficiency*.

Diskusi Internasional yang diselenggarakan oleh Dewan Bisnis untuk *Sustainable Development* mempopulerkan konsep *eco-efficiency* karena saat ini telah menjadi strategi utama yang digunakan pembisnis untuk menilai dan meningkatkan kinerja lingkungan dari produk dan pelayanan mereka (Dewan Bisnis Dunia untuk *Sustainable Development*, 2002). Derwall, Guenster, Bauer, and Koedijk (2005) mendefinisikan *eco-efficiency* sebagai nilai ekonomi yang diciptakan oleh perusahaan

dari produk dan pelayanan perusahaan yang berkaitan dengan limbah yang dihasilkan.

Saat ini sudah banyak investor yang mulai mempertimbangkan berinvestasi pada perusahaan yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial. Namun demikian, muncul perdebatan mengenai peningkatan kinerja lingkungan akan mengurangi nilai pemegang saham. Biaya perusahaan ketika mematuhi standar etika akan mengakibatkan harga pokok yang lebih tinggi yang akan menempatkan perusahaan tersebut pada posisi yang kurang menguntungkan di industri dan menurunkan profitabilitas (Walley & Whitehead, 1994). Kelompok lain berpendapat bahwa strategi peningkatan kinerja lingkungan dapat meningkatkan efisiensi produk perusahaan (Porter & Van Der Linde, 1995)

Peningkatan nilai perusahaan bisa dicapai apabila manajemen perusahaan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain dalam membuat keputusan-keputusan keuangan. Pihak lain yang dimaksud tersebut antara lain meliputi *shareholder* dan *stakeholder*. Apabila manager dan pihak lain tersebut dapat membangun hubungan yang baik maka tidak akan terjadi permasalahan diantara kedua belah pihak. Akan tetapi pada kondisi yang sesungguhnya, penyatuan kepentingan antara kedua belah pihak tersebut sering kali menemui masalah (Borolla, 2011).

Pihak manajemen perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kesejahteraan para *stakeholder* dan juga dihadapkan pada kepentingan untuk meningkatkan kesejahteraan diri mereka masing-masing. Akibatnya, tidak jarang

perbedaan kepentingan tersebut yang menjadikan pihak manajemen memiliki tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan umum perusahaan (Yadnyana & Wati, 2011). Perusahaan akan menghitung pendapatan yang akan diterima selama jangka waktu pengoperasian. Perhitungan ini mencoba menghitung keuntungan/manfaat yang akan diperoleh dan biaya kerugian yang akan ditanggung sebagai akibat dari pemeliharaan lingkungan. Keuntungan pada pihak perusahaan belum pasti membawa keuntungan bagi masyarakat.

Dalam konteks Indonesia pentingnya pengungkapan lingkungan dijabarkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007.UU tersebut menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.Sejalan dengan UU tersebut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 paragraf kesembilan juga mendukung masalah pelaporan pengungkapan lingkungan yang menyatakan bahwa perusahaan dapat menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan nilai tambah.

Fenomena *eco-efficiency* pada industri di Indonesia adalah dalam perkembangannya, industri besar secara proaktif dan sukarela berupaya untuk menekan pencemaran. Namun industri kecil menengah yang ada di Indonesia, seringkali tidak berorientasi terhadap kelestarian lingkungan pada proses produksinya karena beranggapan bahwa melakukan perlindungan pada lingkungan membutuhkan biaya besar sehingga mengurangi keuntungan yang akan diperoleh (Kusumawati, 2011). Pemerintah Jawa Tengah pada tahun 2007 mulai melakukan proyek

pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM) yang berkelanjutan. Dalam artian bahwa pengembangan industri ini harus mempertimbangkan interaksi antara lingkungan dan sosial ekonomi. Salah satu industri di Propinsi Jawa Tengah yang sedang diarahkan pada pengembangan yang berkelanjutan dengan menggunakan konsep *eco-efficiency* yakni industri knalpot yang cukup besar di Jawa Tengah terdapat di Kabupaten Purbalingga. Industri knalpot ini merupakan ikon wilayah yang diharapkan dapat meningkatkan ekonomi lokal namun tetap menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.

Pandangan yang bertentangan dengan *eco-efficiency* menurut (Walley & Whitehead, 1994) bahwa setiap upaya untuk meningkatkan kinerja sosial atau lingkungan akan berdampak pada penurunan nilai pemegang saham. Dengan pemikiran umum bahwa biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mematuhi standar etika tersebut akan mengakibatkan harga produk menjadi lebih tinggi sehingga perusahaan sulit untuk bersaing dengan perusahaan lain. Kelompok lain berpendapat bahwa strategi peningkatan kinerja sosial atau lingkungan mengakibatkan peningkatan efisiensi suatu produksi perusahaan atau bahkan dapat menciptakan produk baru (Porter & Van Der Linde, 1995).

Teori *Stakeholder* berkaitan dengan masalah dalam hubungan antara stakeholder dan manager. (Freeman, 1994) mendefinisikan *stakeholder* terdiri dari karyawan, pemegang saham, pemasok, dan komunitas lain seperti masyarakat yang merupakan bagian dari lingkungan sosial. Teori ini menegaskan bahwa ide dari

komunitas tidak dapat dipisahkan dari aktivitas penciptaan nilai bisnis. Selanjutnya, teori *stakeholder* berpendapat bahwa akan timbul gesekan antara biaya eksternal perusahaan (imbalan kepada pemegang obligasi) dan biaya intern (biaya kuliatas produk, biaya pemeliharaan lingkungan). Berdasarkan argumen tersebut, ada hubungan positif antara *eco-efficiency* dan nilai perusahaan. Selain sejumlah penelitian tentang *eco-efficiency* dan dampaknya pada perusahaan telah dilakukan, sebagian besar studi memberikan dukungan untuk hubungan positif antara *eco-efficiency* dan nilai perusahaan (Al-Najjar & Anfimiadou 2012; Derwall et al. 2005;. Sinin et al, 2008).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan. Suatu penelitian menegaskan bahwa organisasi dapat mencapai profitabilitas dengan mengambil keuntungan dari skala ekonomi, dengan cara mengurangi biaya dari pemasok, menghilangkan semua biaya tambahan untuk menambah nilai produk, dan menyajikan biaya yang tidak dibutuhkan oleh pembeli. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat pada seberapa besar profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dari penjualan dan investasi. Ketika perusahaan dapat menyajikan profitabilitas yang tinggi pada *stakeholder* maka perusahaan tersebut dapat di nilai baik oleh para *stakeholder*. Dengan meningkatnya profitabilitas akan meningkatkan ROA dan ROE. (Bragdon & Marlin, 1972) memberikan bukti hubungan positif antara profitabilitas proksi oleh laba per saham dan *return on equity*, dan Dewan Prioritas Ekonomi (CEP) peringkat kinerja lingkungan.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan disamping profitabilitas. *Leverage* merupakan peran yang paling diperdebatkan pada bidang keuangan pada kebijakan investasi. Efek *leverage* negatif pada pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menghalangi manager untuk tidak mengambil proyek-proyek yang akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan (Jensen, 1986). Dan *leverage* positif dapat memoderasi hubungan antara kebijakan lingkungan dan nilai perusahaan.

Alasan dalam pemilihan topik penelitian ini karena beberapa faktor. Pertama, masih jarang penelitian yang menganalisis mengenai hubungan antara *eco-efficiency* dan nilai perusahaan dan peran moderasi *leverage* dan profitabilitas terhadap *eco-efficiency* dan nilai perusahaan. Kedua, di Indonesia perusahaan-perusahaan masih kurang sadar dengan pentingnya dalam pemeliharaan lingkungan. Selain dapat menjaga lingkungan, penerapan konsep *eco-efficiency* dapat menambah nilai perusahaan dan mengefisiensikan harga produksi. Tujuan utama dari perusahaan adalah mendapatkan laba tapi tidak memperhatikan sekitar perusahaan. Limbah pabrik dapat merusak ekosistem sehingga meresahkan masyarakat. Ketika masyarakat merasa resah, perusahaan dinilai melakukan pelanggaran etika.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Nosakhare Peter Osazuwa Ayoib Che-Ahmad (2016) yang menguji tentang *eco-efficiency*, nilai perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tahun penelitian dan sumber data penelitian. Tahun penelitian yang digunakan oleh Nosakhare Peter Osazuwa Ayoib Che-Ahmad (2016)

yaitu pada tahun 2013 sedangkan pada penelitian ini tahun yang digunakan adalah 2013-2015. Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan penelitian sebelumnya yang juga menggunakan perusahaan manufaktur tetapi yang terdaftar di Bursa Malaysia. Perbedaan dengan peneliti-peneliti terdahulu oleh Charlene Sinkin (2008) dan Nadja Guenster (2011) yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus pada penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan *leverage* pada *eco-efficiency* dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran yang menunjukkan keadaan suatu perusahaan dalam satu periode. Perusahaan dapat dikatakan baik ketika nilai perusahaan yang dihasilkan tinggi, dapat dilihat ketika perusahaan dapat mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh kreditur. Perusahaan dapat dikatakan tidak baik ketika perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi dan mempunyai tingkat hutang yang tinggi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dimaksud untuk menjawab pertanyaan di bawah ini:

1. Apakah *eco-efficiency* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?

2. Apakah *leverage* memoderasi positif hubungan antara *eco-efficiency* dan nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas memoderasi positif hubungan antara *eco-efficiency* dan nilai perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sub bab ini akan menjelaskan dua pokok pembahasan yaitu tujuan dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian akan dijabarkan dalam tiga point dan manfaat penelitian akan dijabarkan dua point yang dilihat dari aspek teoritis dan aspek praktis.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pertanyaan diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh positif *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* dalam hubungan antara *eco-efficiency* dan nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dalam hubungan antara *eco-efficiency* dan nilai perusahaan

Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dari aspek teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literature mengenai kinerja lingkungan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), relevansi nilai

dan persepsi stakeholder. Di lain sisi, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Dari aspek praktis, penelitian ini berguna bagi pemakai laporan keuangan yaitu :
 - a. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi para investor pada perusahaan tertentu dan memilih perusahaan yang ikut serta bertanggung jawab dalam pelestarian lingkungan.
 - b. Manajemen memperhatikan pentingnya kinerja lingkungan sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas yang ikut serta bertanggung jawab dalam pelestarian lingkungan.
 - c. Informasi yang akurat dalam laporan keuangan akan meningkatkan citra perusahaan pada *stakeholder*, pelanggan, masyarakat, karyawan dan penyedia keuangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Sistematika ini dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini mengkaji landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antar variable penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian yang menguraikan tentang variable penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil statistik.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya. Dalam bab ini juga disebutkan tentang keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.